

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai evaluasi komponen kompensasi di BSS, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BSS memiliki komponen kompensasi yaitu gaji, tunjangan, bonus dan fasilitas.
2. Dari hasil evaluasi tentang komponen kompensasi di BSS peneliti memperoleh suatu kekurangan / kelemahan di komponen gaji pada aspek uang lembur, dimana uang lembur yang diterima karyawan tidak sesuai dengan aturan yang ada. Dari aspek uang pensiun juga ditemukan adanya suatu kekurangan/ kelemahan, dimana perusahaan ini belum mempunyai uang pensiun untuk karyawannya. Dalam evaluasi tentang cara pemberian kompensasi juga ditemukan kekurangan/ kelemahan di perusahaan pada cara pemberian gaji yang diberikan langsung tanpa ada slip gaji dan tentang penentuan gaji berdasar lama kerja saja yang kurang sesuai dengan UU tenaga kerja 2003 pasal 92 tentang pengupahan. Dalam evaluasi ini peneliti juga menemukan suatu kelebihan dari beberapa aspek seperti gaji pokok, uang kehadiran, tunjangan, bonus, fasilitas kesehatan, fasilitas tambahan dan tentang pembicaraan gaji saat masuk kerja. Suatu kelebihan tersebut sudah baik dan harus tetap dipertahankan oleh perusahaan.
3. Solusi alternatif yang didapat dari evaluasi tentang komponen kompensasi di BSS adalah
 1. Mengenai uang lembur, perusahaan sebaiknya memperhatikan aturan uang

lembur yang ada diperusahaan, dimana perusahaan saat memberikan uang lembur tidak sesuai dengan aturan yang tertulis diperusahaan dan melihat tentang UU tenaga kerja 2003 pasal 78 ayat 2 yang mengatakan pengusaha yang memperkerjakan karyawan lebih dari sebagaimana waktu kerja yang ada, wajib memberikan uang lembur.

2. Mengenai cara pemberian kompensasi, kompensasi di BSS diberikan langsung tiap bulannya tanpa slip gaji dan karyawan tidak tahu detail tentang gaji mereka perbulan, seharusnya karyawan diberikan slip gaji agar mereka tau detail gaji mereka.
3. Mengenai dasar penentuan gaji harus segera diperbaiki, dimana BSS memberi gaji berdasar lama kerja saja. Hal ini kurang sesuai dengan UU tenaga kerja 2003 pasal 92 yang mengatakan pengusaha menyusun struktur dan skala upah memperhatikan golongan, jabatan masa kerja, pendidikan dan kompetensi

5.2 Saran

Dari hasil evaluasi tentang komponen kompensasi di BSS, peneliti berusaha memberikan saran yang mungkin bisa diterima perusahaan.

1. Perusahaan kiranya melihat lagi tentang peraturan uang lembur diperusahaan dan menerapkan dengan konsekuen sesuai aturan yang ada pada karyawan di perusahaan

2. Tentang pemberian gaji perbulannya sebaiknya perusahaan memberikan slip gaji pada karyawannya, agar karyawan tau detail tentang gaji mereka pada bulan tersebut.
3. Cara penentuan gaji juga perlu kembali dipikirkan perusahaan yang memberikan gaji berdasar lama kerja saja. Perusahaan kiranya juga melihat UU tenaga kerja 2003 pasal 92 tentang pengupahan, yang mengatakan pengusaha menyusun struktur dan skala upah memperhatikan golongan, jabatan masa kerja, pendidikan dan kompetensi.
4. Berdasarkan kuesioner yang peneliti berikan mengenai pendapat karyawan tentang uang lembur, semua karyawan mengatakan menginginkan tunjangan pensiun tersebut sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan tentang uang pensiun, karena hal ini dapat menjamin karyawan di masa tua mereka.

